

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diambil simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar ilmu ukur tanah yang diajar dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode penampilan. Dimana hasil belajar praktek ilmu ukur tanah mahasiswa jurusan pendidikan teknik bangunan (PTB) FT UNIMED yang diajar dengan metode demonstrasi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar praktek ilmu ukur tanah mahasiswa yang diajar dengan metode penampilan. Hal ini
2. Terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memperoleh hasil belajar praktek ilmu ukur yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.
3. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan motivasi berprestasi dalam mempengaruhi hasil belajar praktek ilmu ukur tanah mahasiswa jurusan pendidikan teknik bangunan (PTB) FT UNIMED. Dengan metode pembelajaran demonstrasi hasil belajar mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi adalah lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa yang memiliki motivasi rendah jika dibelajarkan dengan menggunakan metode penampilan. Dan bagi

mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah jika dibelajarkan dengan metode penampilan hasil belajarnya lebih tinggi daripada mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi jika dibelajarkan dengan metode penampilan.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa mahasiswa yang diajar dengan metode demonstrasi memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan jika diajar dengan metode penampilan. Dengan demikian diharapkan agar para dosen PTB FT UNIMED mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan wawasan yang luas dalam memilih metode pembelajaran khususnya metode pembelajaran praktek ilmu ukur tanah. Karena dengan penguasaan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut maka seorang dosen mampu menciptakan pembelajaran praktek ilmu ukur tanah yang efektif.

Motivasi berprestasi adalah keinginan atau kecenderungan untuk melakukan sesuatu secepat mungkin atau sebaik mungkin. Sesuatu dalam hal ini adalah belajar. Dengan motivasi berprestasi tinggi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat membantu para dosen untuk lebih membuat pembelajaran yang disajikan lebih berhasil. Tekad yang kuat untuk bisa dan mampu mengerjakan sesuatu baik itu dalam belajar adalah ciri khas dari pada mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi.

Metode demonstrasi yang diberikan dosen yakni dengan menyajikan secara nyata atau memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu khususnya dalam hal ini praktek ilmu ukur tanah kepada mahasiswa, bagaimana

menggunakan alat, yang tentunya pertama kali para mahasiswa telah diperkenalkan dengan alat-alat yang digunakan, bagaimana proses kerja untuk mendapat ukuran yang akurat. Para mahasiswa akan lebih paham dan mengerti sehingga dapat melakukannya kembali dengan baik. Apalagi jika mahasiswa memiliki motivasi berprestasi tinggi hal ini akan semakin baik sehingga hasil belajarnya akan lebih tinggi.

Metode pembelajaran penampilan yang digunakan dalam pembelajaran praktek ilmu ukur tanah kepada mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah juga dapat menghasilkan hasil belajar yang cukup tinggi. Hal ini berarti bahwa metode penampilan adalah cocok dalam pembelajaran praktek ilmu ukur tanah kepada mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

Oleh karena perbedaan motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa menuntut pada dosen harus mengetahui dan memahaminya sehingga dapat mendisain metode pembelajaran yang sesuai dengan motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa yang diajarnya. Tidaklah mudah, karena mahasiswa dalam satu kelas memiliki motivasi berprestasi yang berbeda-beda, maka dituntut seorang dosen dapat menggunakan metode bervariasi, yakni tidak memihak pada salah satu motivasi berprestasi tadi.

C. Saran

Berkaitan dengan simpulan dan implikasi di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis motivasi berprestasi mahasiswa disarankan kepada dosen untuk melakukan suatu tes untuk mengetahui motivasi berprestasi apa yang dimiliki mahasiswa yang akan diajarnya.

2. Bagi dosen mata praktek kuliah ilmu ukur tanah yang belum mengetahui motivasi berprestasi mahasiswanya, disarankan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi untuk lebih meningkatkan hasil belajar praktek ilmu ukur tanahnya.
3. Bagi dosen mata kuliah praktek ilmu ukur tanah yang sudah mengetahui motivasi berprestasi belajar mahasiswanya, disarankan menggunakan metode demonstrasi kepada mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan metode penampilan kepada mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.
4. Agar hasil belajar mahasiswa lebih baik, sebaiknya para dosen mata kuliah ilmu ukur tanah dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan motivasi berprestasi yang dimilikinya, sesuai dengan hasil penelitian. Jika mahasiswa memiliki motivasi berprestasi tinggi maka sebaiknya dibelajarkan dengan metode demonstrasi, sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah dibelajarkan dengan menggunakan metode penampilan.